

1. D e k l a r a s i D i r i

Detik ini Jam :

Hari :

Tanggal :

Bertempat di :

dengan penuh kesadaran dan niat yg kuat, saya yang bernama:

.....

mendeklarasikan diri sebagai Pengusaha.

Dan saya bersumpah akan menjadi Pengusaha yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

tertanda,

.....

(Nama Anda)



Selamat Anda sudah menjadi PENGUSAHA!

Sengaja saya langsung tampilkan halaman pertama buku ini dengan pendeklarasian diri . Tujuannya adalah Anda menjadi Pengusaha sekarang juga! saat ini juga! GPL alias Gak Pake Lama!

Kok mudah ya jadi pengusaha? ya iya lah. Emangnya untuk jadi pengusaha harus nunggu punya gelar master dulu? harus punya pabrik dulu? harus sekolah tinggi dulu? Mau sekolah sampai tinggi S1, S2, S3... atau S4 kalau ada, tidak akan menjamin anda akan jadi pengusaha.

Apalagi sistem pendidikan di negara kita ini yg masih terpengaruh pemikiran kolonialis tentunya hanya mampu menghasilkan lulusan-lulusan yang siap pakai untuk bekerja atau dipekerjakan. Untung para cendikiawan nasional kita saat ini tersadar tentang sistem pendidikan nasional tersebut.

Namun, dari tahun ke tahun, dari pemerintahan dulu ke pemerintahan berikutnya, Pemerintah di negara ini belum bisa menemukan sistem pendidikan nasional yang benar-benar mampu menjadikan peserta didiknya bisa memanusiakan manusia dan mampu menghasilkan lulusan yg mampu menciptakan peluang usaha. Terbukti dari setiap pergantian menteri, sistem pendidikan negeri ini ikut berganti atau berubah. Hadeuh.... kasihan anak bangsa ini, mereka jadi kelinci percobaan dari sistem pendidikan yang dibuat.

Untuk menjadi pengusaha juga tidak harus menunggu punya modal jutaan dulu. Iya..kalau anda dilahirkan dari keluarga kaya dan mendapatkan warisan berjuta-juta... anda bisa jadi pengusaha. Lah kalau Ada orang yg dilahirkan dari keluarga tidak mampu, pendapatannya kurang dari cukup, apakah Anda tidak berhak untuk menjadi pengusaha???

Tentu berhak! Siapapun berhak untuk menjadi pengusaha. Apapun background ekonomi, pendidikan, agama, dan sebagainya... kita berhak untuk menjadi pengusaha.

Kalau keinginan menjadi pengusaha adalah hak kita. Kenapa kita malah mempersulit diri untuk bisa menjadi pengusaha dengan batasan-batasan dan aturan yg kadang sulit dibuat sendiri. Harus mengerti manajemen lah, harus mengerti marketing lah... dan seabrek teori lainnya yang akhirnya memblok pikiran kita. Akhirnya kita akan mengatakan menjadi pengusaha itu tidak lah mudah.

Saya yakin bahwa yang sedang membaca buku ini adalah orang yang memang ada keinginan atau niatan untuk menjadi pengusaha. Namun, tingkat keinginannya mungkin berbeda-beda. Ada yang keinginannya rendah, sedang dan tinggi. Anda patut bersyukur berapapun tingkat keinginan Anda untuk menjadi pengusaha, keinginan Anda tersebut sudah terwujud. Anda sudah mendeklarasikan diri menjadi pengusaha, dan saat ini pula anda sudah menjadi seorang Pengusaha.

Arti pengusaha banyak didefinisikan oleh banyak pakar. Semakin tinggi pendidikan orang

yang mengartikannya, semakin rumit untuk memahaminya apalagi mempraktekannya. Jadi utk memudahkan kita untuk menjadi pengusaha, sederhanakan saja arti dari pengusaha sesuai dengan kemampuan kita untuk mewujudkannya. Kalau menurut saya pengusaha adalah orang yang mempunyai usaha sendiri. Sederhana bukan? ada yg protes? ada yg tidak setuju? silahkan..ini negara demokrasi bung!

Saya mengartikan kata pengusaha dengan kalimat yg sangat sederhana saja. Orang yg memiliki usaha sendiri itulah pengusaha. Lalu bagaimana dengan anda yg sudah mendeklarasikan diri sebagai pengusaha tapi belum punya usaha? ya jadikan deklarasi tadi sebagai titik tolak anda untuk memiliki usaha. sekali lagi saya katakan, saya yakin kepada Anda yg telah mendeklarasikan diri sebagai pengusaha bahwa Anda mempunyai keinginan/kemauan untuk menjadi pengusaha. Ingat...ketika ada kemauan pasti ada jalan. Artinya apa? artinya anda pasti akan mempunyai usaha sendiri

Pendeklarasian diri sebagai pengusaha merupakan momentum yang tepat untuk menghilangkan ketakutan-ketakutan yang

selama ini menghantui Anda. Ketakutan Anda telah berubah menjadi sebuah keberanian untuk mempunyai usaha. Sekali lagi saya sampaikan:

”SELAMAT KEPADA ANDA YANG TELAH MEWUJUDKAN DIRINYA SEBAGAI PENGUSAHA SAAT INI JUGA!”

100% Aksi, Tanpa Basa Basi

Segeralah minta doa restu dari kedua orang tua dan orang-orang terdekat Anda

Jelaskan kepada mereka mengenai Bidang Usaha Anda:

.....

Nama Usaha Anda:

.....

Bukalah rekening Bank:

No.Rek:

Nama Bank:

Atas Nama: